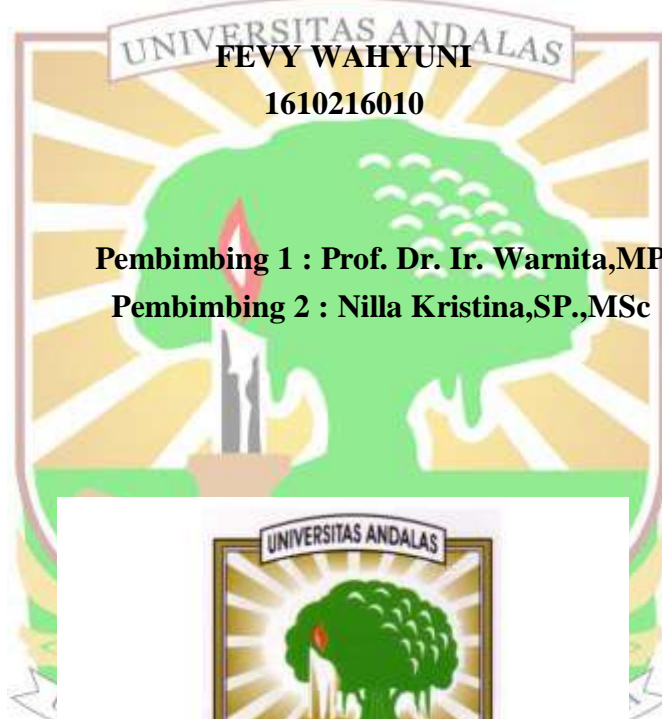


**OKULASI TANAMAN JERUK (*Citrus sp*) DENGAN MENGGUNAKAN
BERBAGAI KLON MATA ENTRES DAN UMUR BATANG BAWAH JC
(*Japanese citroen*)**

SKRIPSI

Oleh



FEVY WAHYUNI

1610216010

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Warnita,MP

Pembimbing 2 : Nilla Kristina,SP.,MSc



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**OKULASI TANAMAN JERUK (*Citrus sp*) DENGAN
MENGUNAKAN BERBAGAI KLON MATA ENTRES DAN UMUR
BATANG BAWAH JC (*Japanese Citroen*)**

Abstrak

Okulasi adalah salah satu cara meningkatkan mutu tanaman dengan cara menempelkan mata tunas dari satu tanaman ke tanaman yang lain. Jenis tanaman jeruk yang berkembang di Sumatera Barat umumnya Jeruk Siam. *Japanese citroen* merupakan tanaman jeruk yang paling banyak dijadikan sebagai batang bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi terbaik dari okulasi tanaman jeruk dengan menggunakan berbagai sumber mata entres dan umur batang bawah JC (*Japanese citroen*). Penelitian ini telah dilakukan di Balai Benih Induk Hortikultura Lubuk Minturun, koto tengah, Padang, Sumatera Barat dari bulan Agustus – Desember 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Faktorial dua faktor yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama yaitu berbagai jenis sumber mata entres jeruk yang terdiri dari 3 taraf yaitu Siam Gunung Omeh, Madu dan Pontianak dan faktor kedua yaitu umur batang bawah yang terdiri dari 2 taraf perlakuan Umur 8 dan 12 Bulan. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5 %, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan *Uji Duncan's Multiple Range Tes* (DMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada interaksi antara sumber mata entres dan umur batang bawah terhadap pertumbuhan bibit okulasi. Jeruk siam pontianak menunjukkan persentase hidup yang rendah dan tidak mampu membentuk tunas dengan batang bawah JC baik berumur 8 bulan maupun 12 bulan. Klon mata entres pada entres gunung omeh memberikan pengaruh yang baik pada hasil okulasi di banding pontianak dan madu. Batang bawah JC 8 bulan memberikan pengaruh yang baik dibandingkan dengan JC 12 bulan.

Kata kunci : Jeruk, okulasi, mata entres, batang bawah JC

GRAFTING OF CITRUS PLANT (*Citrus sp*) USING VARIOUS CLONES SCION AND ROOTSTOCK AGE JC (*Japanese citroen*)

Abstrak

The grafting is one way to improve the quality of plants by attaching buds from one plant to another. Citrus types that develop in West Sumatra are generally Siam citrus. *Japanese citroen* is the most widely used citrus plant as a rootstock. This study aims to determine the best interaction of grafting citrus plants by using various sources of clones scion and the rootstock age of JC (*Japanese citroen*). This research was carried out at the Lubuk Minturun Horticultural Seed Center, koto tengah, Padang, West Sumatra from August - December 2018. This study used a two factor factorial design arranged in a Completely Randomized Design (CRD). The first factor is the different types of sources of citrus clones scion consisting of 3 levels namely Siam Gunung Omeh, Madu and Pontianak and the second factor is the age of the rootstock consisting of 2 levels of treatment Age 8 and 12 Months. Data were analyzed statistically by the F test at 5% significance level, if the F count was greater than the F table then it was followed by the Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The results of this study showed that there was no interaction between the source of clones scion and the age of the rootstock on the growth of grafting seedlings. The pontianak siam shows a low percentage of life and is unable to form shoots with JC rootstock both 8 months and 12 months old. The clone of scion in the gunung omeh entrance has a good influence on the results of grafting compared to pontianak and madu The 8 month JC rootstock had a good effect compared to the 12 month JC.

Keywords: *Citrus*, *grafting*, *Clones scion*, *JC rootstock*